

ABSTRAK

Anita Purnomasari, Dosen Pembimbing Dr. Hj. Nur Aini Latifah dan Dr. Agus Eko Sujianto: Sistem Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Menurut Ekonomi Islam Dalam Meminimalisir Praktik Distorsi Pada Pedagang di Pasar Ngantru dan Pasar Kucen Tulungagung. Tesis Program Ekonomi Syariah, IAIN Tulungagung, 2018.

Kata Kunci: *Transaksi Jual Beli, Ekonomi Islam, Praktik Distorsi.*

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang semakin pesat sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang semakin tinggi. Dengan persaingan yang begitu tinggi pelaku bisnis bisa menggunakan segala cara untuk mendapatkan keuntungan. Perilaku yang menyimpang banyak ditemukan di pasar tradisional antara lain: pengurangan takaran dari timbangan, pengoplosan barang kualitas bagus dengan kualitas buruk, dan juga ada beberapa pedagang ketika melayani pembeli tidak bersikap ramah atau murah hati dengan ditandai pelayanan dengan raut wajah yang kurang bersahabat. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang penerapan transaksi jual beli pada pasar tradisional menurut Ekonomi Islam dalam meminimalisir praktik distorsi di pasar Ngantru dan Pasar Kucen Tulungagung. Adapun fokus masalah dari penelitian ini adalah tentang penerapan, penerapan, kendala, solusi transaksi jual beli di pasar tradisional perspektif ekonomi Islam dalam meminimalisir praktik distorsi pada pedagang, Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menjelaskan, mengidentifikasi dan solusi penerapan transaksi jual beli di pasar tradisional perspektif ekonomi Islam.

Pendekatan penelitian adalah penelitian kualitatif dan jenis menggunakan fenomenologi. Jumlah informan dari penelitian ini ada 6 pedagang, 6 pembeli sekitar pasar dan 2 pengelola Pasar. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis menggunakan model Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data dengan Triangulasi. Tahap-tahap penelitian terdiri dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan analisis data.

Hasil penelitian pada rumusan masalah yang pertama, Dalam penerapan transaksi jual beli dari kedua lokasi penelitian sudah sesuai dengan prinsip-prinsip menurut Ekonomi Islam. Sedangkan dalam meminimalisir praktik distorsi masih belum sesuai menurut Ekonomi Islam. Karena adanya kecurangan dalam timbangan dan pelayanan pedagang kepada pembeli yang masih kurang menjaga silahturahim dengan baik. Kedua, Kendala-kendala yang terjadi di kedua lokasi penelitian tersebut masih belum sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam. Karena ada satu pedagang yang pernah melakukan praktik riba, pernah melakukan melanggar janji dalam pemesanan barang, dan melakukan penipuan. Adapun menjadi persamaan dikedua pasar tersebut adalah praktik menimbun dan praktik monopoli barang pada pedagang tidak berpotensi untuk dilakukan karena barang-barang

kebutuhan pokok sangat rentan dengan kerusakan. Ketiga, Solusi untuk mengurangi kendala antara lain bekerjasama dengan Badan Metrologi, BPOM. Memantau aktivitas secara berskala barang yang tersedia di pasar Ngantru dan pasar Kucen. Melakukan pemantauan secara periodik ke setiap pedagang dan lokasi pasar-pasar lain. Mengadakan kegiatan operasi pasar, apabila kedapatan melakukan hal yang terlarang mendapatkan sanksi tegas dari staf kantor dan menerima keluhan-keluhan pembeli atau pedagang apabila terjadi masalah. Kemudian tertib dalam mengawasi setiap timbangan, harga barang dan kualitas yang dijual pedagang di pasar kucen.

ABSTRACT

Anita Purnomasari, Supervisor. Hj. Nur Aini Latifah and Dr. Agus Eko Sujianto: Buy and Sell Transaction System In Traditional Market Perspective Islamic Economy In Minimizing Distortion Practices At Traders In The Market Ngantru And Kucen Market Tulungagung. Thesis of Sharia Economic Program, IAINTulungagung.

Keywords: *Sale and Purchase Transactions, Islamic Economics, Distortion Practices.*

The research in this thesis is motivated by the development of the epoch which is marked by the rapid economic development causing the higher business competition. With such a high competition businesspersons can use every means to make a profit. Distorted behavior is found in traditional markets, among others: the reduction of the dosage of the scale, the quality of the goods quality is poor and there are also some traders when serving the buyer is not friendly or generous with marked service with a less friendly face. So that researchers want to know more about the implementation of buying and selling transactions in traditional markets according to Islamic Economy in minimizing the practice of distortion in the market Ngantru and Kucen Market Tulungagung. The focus of the problem of this research is about the implementation, implementation, constraints, solution of buying and selling transaction in traditional market of Islamic economic perspective in minimizing the practice of distortion to the trader. While the purpose of this research is To explain, identify and apply the solution of buying and selling transaction in traditional market Islamic economic perspective.

This research is qualitative and type using phenomenology. The number of informants from this research is 6 traders, 6 buyers around the market and 2 Market managers. Methods of data collection by way of observation, interview and documentation. Technical analysis using Miles and Huberman models. Data validity check with Triangulation. The research stages consist of preparation stage, implementation stage and stages of data analysis.

The results of research on *the first* problem problem, In the implementation of sale and purchase transactions from both locations of research is in accordance with the principles according to Islamic Economics. While in minimizing the practice of distortion is still not appropriate according to Islamic Economics. Because of the fraud in the scales and service traders to buyers who still lack guard silahturahim well. *Second*, the constraints that occur in both sites are still not in accordance with the principles of Islamic Economics. Because there is one merchant who has ever practiced usury, never do breaking promises in ordering goods, and commit fraud. As for the equality in both markets is the practice of hoarding and monopoly practices of goods on the trader is not potential to be done because the goods are very susceptible to damage. *Third*, Solutions to reduce the

constraints, among others, in cooperation with the Metrology Agency, BPOM. Monitor the activity on a scale of goods available in Ngantru market and Kucen market. Perform periodic monitoring to every trader and location of other markets. Conduct market operations, if found to be forbidden to get strict sanctions from office staff and receive buyer or merchant complaints in the event of a problem. Then disciplined in watching every scales, the price of goods and quality that traders sell in the market kucen.